

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu tempat (media) yang memberikan kesempatan berinvestasi bagi investor perorangan maupun institusional. Oleh karena itu, arah dan besarnya pergerakan pasar modal menjadi topik yang menarik bagi para akademisi dan praktisi pasar untuk mempelajarinya. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dimana nilai Indeks Harga Saham Gabungan dapat menjadi *leading indicator economic* pada suatu negara. Pergerakan indeks sangat dipengaruhi oleh ekspektasi investor atas kondisi fundamental negara maupun global. Adanya informasi baru akan berpengaruh pada ekspektasi investor yang akhirnya akan berpengaruh pada IHSG. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah periode indeks harga saham gabungan dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010.

Hasil dari penelitian ini adalah volume perdagangan saham, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa volume perdagangan saham dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG, nilai tukar dan suku bunga SBI berpengaruh terhadap IHSG.

Kata kunci: Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Inflasi, Suku bunga SBI, IHSG.